

# Pengukuran Kualitas *Website* Mitra Sengon ThinkWood dengan Model Bertoa

Kayla Aurel Putri Prasetyo<sup>1\*</sup>, Sofiyatul Arofah<sup>2</sup>, Aulia Dewi Puspitasari<sup>3</sup>, Fitri Rossesita Dewi Rohma<sup>4</sup>  
Rani Purbaningtyas<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur

e-mail korespondensi: [keylakyy@gmail.com](mailto:keylakyy@gmail.com)

Submit: 22-05-2025 | Revisi: 02-06-2025 | Terima: 04-06-2025 | Terbit online: 12-06-2025

**Abstrak** - Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam sektor kehutanan dan agribisnis telah mendorong transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha. PT Keong Nusantara Abadi, melalui divisi *ThinkWood*, mengembangkan *website* Mitra Sengon sebagai *platform* kemitraan digital antara perusahaan dan petani lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas perangkat lunak *website* tersebut menggunakan model Bertoa, yang mencakup enam indikator utama: *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintainability*, dan *Portability*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap 20 responden, dan hasilnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan rumus *Euclidean Distance* untuk memperoleh nilai keseluruhan kualitas perangkat lunak. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *Efficiency* dan *Portability* memperoleh nilai tertinggi (1,15), sedangkan *Usability* mendapat nilai terendah (0,7). Nilai total kualitas perangkat lunak yang diperoleh adalah 1,15 dari skala ideal 5. Temuan ini menunjukkan bahwa *website* berada pada kategori baik, namun masih memerlukan peningkatan khususnya pada aspek pemeliharaan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem guna mendukung pengalaman pengguna yang lebih optimal dalam program kemitraan digital berbasis agribisnis.

**Kata Kunci** : Kualitas Perangkat Lunak, Model Bertoa, *Euclidean Distance*, *ThinkWood*

*Abstract* - The utilization of Information Technology (IT) in the forestry and agribusiness sectors has driven digital transformation to enhance efficiency and business sustainability. PT Keong Nusantara Abadi, through its *ThinkWood* division, developed the Mitra Sengon *website* as a digital partnership platform between the company and local farmers. This study aims to assess the software quality of the *website* using the Bertoa model, which includes six key indicators: *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintainability*, and *Portability*. Data was collected through questionnaires administered to 20 respondents and quantitatively analyzed using the *Euclidean Distance* formula to determine the overall software quality score. The evaluation results indicate that *Efficiency* and *Portability* received the highest scores (1.15), while *Usability* received the lowest score (0.7). The total software quality score obtained was 1.15 on an ideal scale of 5. These findings suggest that the *website* falls into the "good" category but still requires improvement, particularly in the area of maintainability. This study provides recommendations for system enhancement to support a more optimal user experience in the digital agribusiness partnership program.

**Keywords** : Software Quality, Bertoa Method, *Euclidean Distance*, *ThinkWood*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang dalam era globalisasi saat ini begitu pesat, khususnya dalam bidang Teknologi Informasi (TI) yang berkembang seiring meningkatnya kebutuhan pengguna terhadap akses informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Di era digital, hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk industri kehutanan dan agribisnis, telah memanfaatkan TI guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Salah satu contoh penerapan TI di bidang kehutanan adalah oleh PT Keong Nusantara Abadi melalui divisi *ThinkWood*, yang berfokus pada pengelolaan sumber daya hutan secara berkelanjutan serta kemitraan dengan petani lokal dalam budidaya pohon Sengon. Untuk mendukung kegiatan tersebut, *ThinkWood* mengembangkan *Website* Mitra Sengon *ThinkWood* sebagai *platform* digital yang menyediakan berbagai layanan seperti informasi budidaya Sengon, pemantauan pertumbuhan tanaman, forum diskusi mitra, serta edukasi keberlanjutan. Sistem ini



memungkinkan pengelolaan data yang lebih terintegrasi, komunikasi yang lebih efektif, dan proses pemantauan yang lebih transparan.

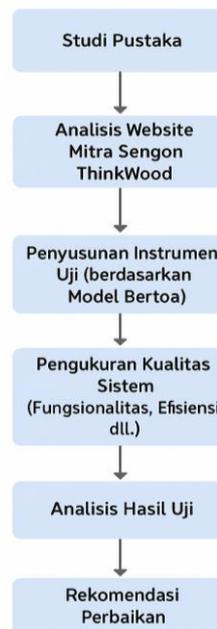
Pentingnya kualitas sistem informasi digital semakin ditekankan dalam berbagai penelitian. Misalnya, [1] menyatakan bahwa sistem informasi berbasis digital dapat meningkatkan efisiensi layanan dan komunikasi antara pemangku kepentingan. Selain itu, [2] menekankan bahwa pengukuran kualitas perangkat lunak penting untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna. Studi lain menyoroti aspek *usability* dan *reliability* sebagai faktor utama dalam menjamin kepuasan pengguna [3]. Sejumlah pendekatan evaluasi kualitas perangkat lunak telah banyak diterapkan dalam konteks sistem informasi, seperti ISO/IEC 25010, McCall, dan FURPS [4]–[15]. Masing-masing model ini digunakan dalam berbagai studi untuk mengevaluasi sistem *e-learning*, *mobile learning*, aplikasi kepegawaian, hingga *marketplace*. Berdasarkan studi-studi tersebut, penelitian ini memilih model Bertoa sebagai pendekatan evaluasi kualitas perangkat lunak *website*.

Model Bertoa merupakan pengembangan dari standar ISO/IEC 9126 yang menekankan pada pengukuran karakteristik kualitas perangkat lunak, seperti *functionality*, *usability*, *reliability*, *efficiency*, *maintainability*, dan *portability*. Keunggulan dari model ini adalah kemampuannya memberikan penilaian kuantitatif dan terstruktur berdasarkan persepsi pengguna, sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem yang dievaluasi secara lebih objektif.

Dengan menggunakan model Bertoa, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas *Website* Mitra Sengon *ThinkWood* sebagai sistem informasi berbasis web. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan sistem secara berkelanjutan, serta memberikan rekomendasi pengembangan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna, terutama para mitra petani Sengon.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini disusun untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak pada *website* Mitra Sengon *ThinkWood* dengan menggunakan model Bertoa. Model Bertoa merupakan pengembangan dari ISO/IEC 9126 yang digunakan untuk mengukur kualitas perangkat lunak berdasarkan karakteristik seperti fungsionalitas, keandalan, efisiensi, pemeliharaan, dan portabilitas, serta dilengkapi dengan indikator yang bersifat kuantitatif dan terukur. Penelitian ini melalui beberapa tahapan utama, yaitu:



Gambar 1 Diagram Alir Metodologi Penelitian

Berikut adalah penjelasan lengkap dan lebih rinci dari diagram alir metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur kualitas *Website* Mitra Sengon *ThinkWood* berdasarkan Model Bertoa:

### a. Studi Pustaka

Langkah awal penelitian dimulai dengan kegiatan studi pustaka yang bertujuan untuk mengumpulkan landasan teori dan konsep yang relevan. Peneliti mempelajari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku referensi, serta artikel daring yang terpercaya. Fokus utama dalam studi ini adalah memahami: 1) Konsep dasar kualitas perangkat lunak. 2) Karakteristik kualitas dalam berbagai standar evaluasi

(termasuk ISO/IEC 25010). 3) Detail dari Model Bertoa, yang merupakan model penilaian kualitas perangkat lunak berbasis komponen.

Studi pustaka ini menjadi landasan dalam membentuk kerangka teori dan menyusun instrumen evaluasi.

b. Analisis *Website* Mitra Sengon *ThinkWood*

Setelah memahami teori, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap sistem yang diuji, yaitu *website ThinkWood* khusus untuk Mitra Sengon. Tujuan dari tahap ini adalah: 1) Mengidentifikasi fitur-fitur utama dan struktur navigasi *website*. 2) Menilai tujuan utama *website* serta bagaimana fitur yang ada mendukung kebutuhan mitra (seperti pelaporan, edukasi, forum, pemantauan tanaman, dan katalog bibit/produk). 3) Melakukan *mapping* fitur ke dalam karakteristik kualitas, seperti fungsionalitas dan keandalan. Analisis ini juga mencakup tinjauan terhadap pengalaman pengguna (*user experience*) dan kepraktisan akses.

c. Penyusunan Instrumen Uji (Model Bertoa)

Berdasarkan pemahaman dari studi pustaka dan analisis sistem, dilakukan penyusunan instrumen evaluasi kualitas perangkat lunak dengan acuan dari Model Bertoa. Instrumen dapat berupa kuesioner, lembar observasi, atau *checklist*. Fokus utama instrumen ini adalah: 1) Fungsionalitas (*Functionality*): Apakah semua fitur berjalan sesuai tujuan? Apakah tersedia layanan yang dibutuhkan mitra? 2) Efisiensi (*Efficiency*): Seberapa cepat halaman *website* dimuat? Apakah respons sistem optimal? 3) Keandalan (*Reliability*): Apakah sistem jarang mengalami *error*? Apakah data tersimpan dengan baik? 4) Pemeliharaan (*Maintainability*): Apakah sistem mudah diperbarui dan dikembangkan lebih lanjut? Instrumen ini juga dapat divalidasi terlebih dahulu untuk memastikan keakuratannya.

d. Pengukuran Kualitas Sistem

Tahap inti dari metodologi ini adalah melakukan evaluasi aktual terhadap *website* menggunakan instrumen yang telah disusun. Aktivitas dalam tahap ini meliputi: 1) Uji langsung terhadap sistem, mencatat performa aktual dari fitur-fitur *website*. 2) Observasi terhadap pengguna saat menggunakan sistem (jika memungkinkan). 3) Penyebaran kuesioner kepada mitra atau pengguna *website*, untuk mendapatkan umpan balik langsung. Hasil dari evaluasi ini dikumpulkan dalam bentuk data kuantitatif dan/atau kualitatif.

e. Analisis Hasil Uji

Data yang dikumpulkan dari tahap sebelumnya diolah dan dianalisis secara sistematis. Proses ini meliputi: 1) Pemetaan hasil terhadap standar kualitas dari Model Bertoa. 2) Identifikasi area yang memenuhi dan belum memenuhi standar. 3) Penghitungan skor atau indeks kualitas berdasarkan indikator yang diukur. 4) Interpretasi data untuk menilai tingkat fungsionalitas, efisiensi, keandalan, dan pemeliharaan. Analisis ini dapat menggunakan pendekatan statistik deskriptif atau komparatif bila diperlukan.

f. Rekomendasi Perbaikan

Sebagai penutup dari proses penelitian, dibuat rekomendasi berbasis hasil analisis. Rekomendasi ini mencakup: 1) Peningkatan fitur atau fungsionalitas yang dinilai kurang efektif. 2) Optimasi performa sistem, seperti kecepatan akses atau efisiensi tampilan. 3) Penguatan aspek keandalan dan keamanan, agar data lebih aman dan sistem jarang bermasalah. 4) Strategi pemeliharaan jangka panjang, misalnya penjadwalan *update* atau peningkatan teknologi yang digunakan. Rekomendasi ditujukan sebagai masukan kepada tim pengembang dan manajemen *ThinkWood* dalam meningkatkan kualitas *website* secara berkelanjutan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini dijelaskan hasil pengujian kualitas perangkat lunak *website* Mitra Sengon berdasarkan model Bertoa. Pengujian dilakukan menggunakan kuesioner kepada 20 responden, yang menilai enam indikator kualitas perangkat lunak: *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintainability*, dan *Portability*. Setiap indikator memiliki beberapa sub-indikator dan dinilai menggunakan skala 1–5 dimana nilai 1 berarti “sangat tidak setuju” hingga nilai 5 berarti “sangat setuju”

Tabel 1 Hasil Penilaian Responden

Indikator	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8	R 9	R 10	R 11	R 12	R 13	R 14	R 15	R 16	R 17	R 18	R 19	R 20
Functionality	3	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4
Reliability	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4
Usability	3	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4
Efficiency	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	2	3	3	3
Maintainability	4	3	4	2	3	4	5	1	1	1	2	3	2	1	4	3	4	2	2	3
Portability	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	3	3	3	4

Berdasarkan hasil skor pengujian pada tabel 1 yang diperoleh dari setiap faktor tersebut, maka akan dilakukan perhitungan kembali untuk mengetahui nilai keseluruhan dari indikator pengujian bertoa atau dengan kata lain mendapatkan nilai indikator yang sesungguhnya pada masing-masing aplikasi.

Dalam penelitian ini, analisis *Euclidean Distance* dilakukan untuk mengukur tingkat kedekatan persepsi responden terhadap nilai ideal (yaitu nilai maksimal 5) pada masing-masing indikator kualitas perangkat lunak.

*Euclidean Distance* dihitung untuk enam indikator utama, yaitu *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintainability*, dan *Portability*, berdasarkan data dari 20 responden. Berikut ini rumus dari perhitungan *Euclidean Distance* :

$$D = \sqrt{(X1 - Y1)^2 + (X2 - Y2)^2 + \dots + (Xn - Yn)^2} \quad (1)$$

Dengan Keterangan bahwa: X = Nilai yang diberikan oleh responden (nilai *actual*), Y = Nilai ideal (misalnya 5), D = Total jarak *Euclidean*.

Setelah memahami cara perhitungan dengan *Euclidean Distance* diatas, berikut adalah perhitungan dengan metode *Euclidean Distance* untuk mendapatkan nilai indikator pada website Mitra Sengon:

1. *Functionality*

$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } functionality &= \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \\ &\sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} \\ &+ \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} \\ &= 2 + 1 + 0 + 0 + 2 + 1 + 0 + 0 + 1 + 0 + 1 + 1 + 0 + 0 + 2 + 0 + 2 + 1 + 1 + 1 = 16 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata indikator } functionality = \frac{16}{20} = 0,8$$

2. *Reliability*

$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } reliability &= \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \\ &\sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} \\ &+ \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} \\ &= 2 + 0 + 1 + 1 + 2 + 1 + 0 + 0 + 0 + 0 + 1 + 1 + 0 + 0 + 2 + 0 + 2 + 1 + 1 + 1 = 16 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata indikator } Reliability = \frac{16}{20} = 0,8$$

3. *Usability*

$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } usability &= \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \\ &\sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} \\ &+ \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} \\ &= 2 + 1 + 1 + 0 + 2 + 1 + 0 + 0 + 1 + 0 + 0 + 1 + 0 + 0 + 1 + 0 + 1 + 1 + 1 + 1 = 14 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata } usability = \frac{14}{20} = 0,7$$

4. *Efficiency*

$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } efficiency &= \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \\ &\sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} \\ &+ \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} \\ &= 2 + 1 + 1 + 2 + 2 + 1 + 0 + 0 + 1 + 0 + 0 + 1 + 1 + 0 + 1 + 1 + 3 + 2 + 2 + 2 = 23 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata indikator } efficiency = \frac{23}{20} = 1,15$$

5. *Maintainability*

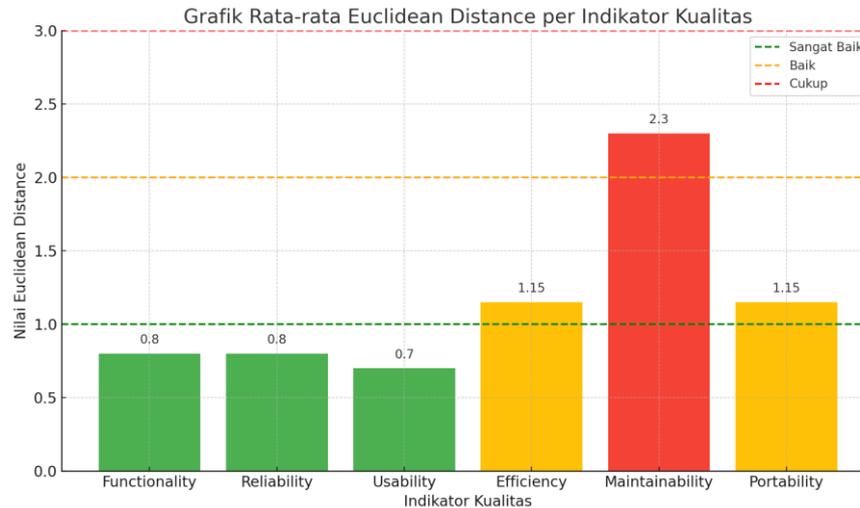
$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } maintainability &= \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} \\ &+ \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(1-5)^2} + \sqrt{(1-5)^2} + \sqrt{(1-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} \\ &+ \sqrt{(1-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} + \sqrt{(2-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} \\ &= 1 + 2 + 1 + 3 + 2 + 1 + 0 + 4 + 4 + 4 + 3 + 2 + 3 + 4 + 1 + 2 + 1 + 3 + 3 + 2 = 46 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata indikator } maintainability = \frac{46}{20} = 2,3$$

6. *Portability*

$$\begin{aligned} \text{Nilai total indikator } portability &= \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \\ &\sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(5-5)^2} \\ &+ \sqrt{(5-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(3-5)^2} + \sqrt{(4-5)^2} \\ &= 1 + 2 + 1 + 1 + 2 + 1 + 0 + 2 + 1 + 0 + 0 + 2 + 0 + 0 + 2 + 1 + 2 + 2 + 2 + 1 = 23 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai rata-rata indikator } portability = \frac{23}{20} = 1,15$$



Gambar 2 Grafik Batang Perhitungan *Euclidean Distance* per Indikator

Gambar 2 adalah grafik batang yang menunjukkan nilai rata-rata *Euclidean Distance* untuk masing-masing indikator kualitas. Warna menunjukkan tingkat kualitas:

- **Hijau** : Sangat Baik ( $\leq 1$ )
- **Kuning** : Baik ( $> 1$  dan  $\leq 2$ )
- **Merah** : Cukup ( $> 2$ )

Setelah diperoleh nilai untuk masing-masing indikator, dilakukan proses perhitungan rata-rata guna mengetahui gambaran umum jarak antara persepsi responden dengan nilai ideal secara keseluruhan. Berikut perhitungan rata-rata nilai kualitas *website* secara keseluruhan:

$$\text{Nilai kualitas website} = \frac{(0,8) + (0,8) + (0,7) + (1,15) + (2,3) + (1,15)}{6}$$

$$\text{Nilai kualitas website} = \frac{6,9}{6} = 1,15$$

Tabel 2 Skala Penilaian Kualitas

Nilai	Kualitas
0 - 1	Sangat Baik
1,1 - 2	Baik
2,1 - 3	Cukup
3,1 - 4	Buruk
4,1 - 5	Sangat Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan dengan kriteria pada tabel 2 menggunakan metode *Euclidean Distance*, nilai kualitas perangkat lunak *website* Mitra Sengon adalah **1,15**. Berdasarkan Tabel Skala Penilaian Kualitas, nilai tersebut termasuk dalam kategori "**Baik**". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum, *website* Mitra Sengon memiliki kualitas yang baik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan terutama pada aspek *Maintainability* yang menunjukkan nilai deviasi paling tinggi dibanding indikator lainnya.

#### 4. Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam sektor kehutanan dan agribisnis telah mendorong transformasi digital guna meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha. PT Keong Nusantara Abadi, melalui divisi *ThinkWood*, mengembangkan *website* Mitra Sengon sebagai *platform* kemitraan digital antara perusahaan dan petani lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas perangkat lunak dari *website* tersebut menggunakan model Bertoa, yang terdiri dari enam indikator utama: *Functionality*, *Reliability*, *Usability*, *Efficiency*, *Maintainability*, dan *Portability*. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 20 responden, dan hasilnya dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode *Euclidean Distance*. Nilai total kualitas perangkat lunak yang diperoleh adalah **1,15** dari skala ideal 5. Temuan ini mengindikasikan bahwa *website* berada pada kategori **baik**, namun masih membutuhkan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut pada aspek *Efficiency*, *Maintainability*, dan *Portability* untuk mendukung pengalaman pengguna yang lebih optimal dalam program kemitraan digital berbasis agribisnis.

Sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan model evaluasi perangkat lunak lainnya, seperti ISO/IEC 25010 atau WebQual, guna memperoleh perspektif penilaian yang lebih komprehensif. Selain itu, hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan fitur baru pada *website ThinkWood*, seperti sistem pemantauan pertumbuhan tanaman secara *real-*

*time*, notifikasi interaktif, atau integrasi peta lahan mitra untuk meningkatkan efisiensi dan dukungan teknis bagi petani. Selanjutnya arah pengembangan penelitian juga dapat difokuskan pada analisis pengalaman pengguna (*user experience*) secara langsung melalui uji coba lapangan, serta mengevaluasi dampak keberadaan *platform* terhadap peningkatan produktivitas dan keberlanjutan kemitraan agribisnis antara perusahaan dan petani lokal.

### Referensi

- [1] M. Purnasari and Z. Karman, "Pengukuran kualitas perangkat lunak PosPay 5000 menggunakan metode McCall," 2024.
- [2] A. A. Fitrawan, C. S. K. Aditya, and U. L. Yuhana, "Pengukuran kualitas perangkat lunak berdasarkan ISO/IEC 25000: Systematic mapping," 2015.
- [3] M. I. S. Perdana and Karmilasari, "Analisis kualitas website E-Kemenkeu pada modul pengembangan diri pegawai Kementerian Keuangan menggunakan standarisasi ISO 25010," *Jurnal Ilmu Komputasi*, vol. 22, no.1, Mar. 2023, doi: 10.32409/jikstik.22.1.3066.
- [4] F. Sulaiman, N. Suarna, and Iin, "Pengukuran kualitas perangkat lunak sistem informasi pengarsipan dokumen laporan jalan tol menggunakan metode McCall," *INFOTECH J.*, vol. 8, no. 1, pp. 34–40, Mar. 2022, doi: 10.31949/infotech.v8i1.2234.
- [5] M. K. Abdillah and A. R. Perdanakusuma, "Analisis kualitas website XYZ.com menggunakan model ISO/IEC 25010 product quality," 2024. [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [6] R. Abdillah, R. Hermawan, W. Hermawansyah, D. P. Agustin, I. Adkha, and N. Alam, "Analisis dan pengujian perangkat lunak sistem informasi pembayaran sekolah dengan metode pengukuran kualitas SQuaRE," *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, vol. 4, no. 1, pp. 208–217, Feb. 2025, doi: 10.55606/juprit.v4i1.4834.
- [7] W. Vidiasasti, W. U. Ningtris, S. R. Wicaksono, and U. M. Chung, "Pengukuran kualitas perangkat lunak Manager.io pada model FURPS," *Jurnal Pengembangan Rekayasa dan Teknologi*, vol. 8, no. 1, pp. 59–68, 2024, [Online]. Available: <https://journals.usm.ac.id/index.php/jprt>
- [8] D. Wicaksono and A. A. Rahman, "Evaluasi kualitas perangkat lunak e-learning menggunakan standar ISO/IEC 25010," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 75–84, 2022, doi: 10.14710/jsi.10.2.75-84.
- [9] L. N. Hartati and R. Kurniawan, "Analisis kualitas aplikasi mobile learning berbasis Android menggunakan ISO/IEC 25010," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 9, no. 1, pp. 42–48, Jan. 2021, doi: 10.14710/jtsiskom.9.1.2021.42-48.
- [10] A. F. Nugroho, T. R. Prasetyo, and N. H. Fitriyani, "Pengukuran kualitas website pemerintah daerah berdasarkan ISO 25010," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.*, vol. 6, no. 3, pp. 337–345, 2019, doi: 10.25126/jtiik.201936792.
- [11] S. A. Rahayu, Y. Darma, and E. Prasetyo, "Analisis kualitas sistem informasi akademik berbasis web dengan model McCall," *Jurnal Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 4, no. 1, pp. 13–22, 2023, doi: 10.30591/jirl.v4i1.4232.
- [12] A. Setiawan and L. S. Saputri, "Evaluasi perangkat lunak sistem manajemen sekolah menggunakan model FURPS," *Jurnal Informasi Universitas Pamulang*, vol. 8, no. 2, pp. 112–118, 2022, doi: 10.32493/informatika.v8i2.11033.
- [13] H. P. Susanto, D. P. Agustina, and T. Ardiansyah, "Pengukuran kualitas aplikasi marketplace menggunakan ISO/IEC 25010," *Jurnal Teknologi dan Informasi.*, vol. 6, no. 1, pp. 25–33, 2023, doi: 10.26740/jati.v6n1.p25-33.
- [14] N. P. Ramadhani, D. Anindita, and B. S. Wijaya, "Pengujian kualitas aplikasi mobile banking menggunakan model McCall," *Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 3, no. 2, pp. 45–53, 2022, doi: 10.31961/jsii.v3i2.4121.
- [15] R. Maulana and I. Rahmadani, "Analisis kualitas sistem informasi kepegawaian menggunakan model ISO/IEC 25010," *Jurnal Rekayasa Sistem. dan Teknologi Informasi*, vol. 5, no. 1, pp. 10–18, 2023, doi: 10.31539/jrst.v5i1.4943.